

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana tekanan daerah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan diastolik  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes RI, 2020). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama penyakit kardiovaskuler, gagal jantung serta gagal ginjal. Hipertensi dapat menyebabkan jumlah kejadian dan angka kematian yang sangat tinggi (Suddarth, 2015). Hipertensi yaitu salah satu respons peningkatan tekanan perifer atau cardiac output (Ni & Brigitta, 2019).

Menurut data World Health Organization, (2023) Prevalensi pada penderita hipertensi sekitar 27% penduduk dunia mengalami hipertensi dan yang paling tertinggi terdapat diwilayah Negara dengan pendapatan rendah Afrika yaitu sekitar 27%. Data WHO tahun 2019 sekitar 1,13 miliar jumlah orang dewasa yang menderita hipertensi diseluruh dunia dan diperkirakan akan terus meningkat, dan pada tahun 2025 diperkirakan sekitar 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi (WHO, 2023).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan usia  $\geq 18$  tahun yaitu sebesar 34,1%, Penderita hipertensi tertinggi di Jawa Barat sekitar 39,6% diikuti Kalimantan Timur sekitar 39,3% dan Sumatra Selatan sekitar 30,4%. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan jenis

kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan jenis kelamin laki-laki yaitu perempuan sekitar 10,9% dan laki-laki 5,74% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data DI Yogyakarta didapatkan data sekitar 32,8%. Terdapat sekitar 45% penderita tekanan darah tinggi yang mengalami kematian akibat penyakit jantung serta sekitar 51% akibat stroke yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi. Pada tahun 2021 jumlah kasus hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun di DI DIY mencapai 251.100 kasus. Berdasarkan faktor genetik dan gaya hidup, seperti kurangnya aktivitas fisik, serta konsumsi rokok dan alkohol berperan dalam meningkatkan jumlah penderita hipertensi (DINKES, 2022).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hipertensi, yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol seperti usia, jenis kelamin, dan genetik. Serta faktor yang dapat dikontrol yaitu asupan garam berlebihan, kurangnya olahraga, dan kebiasaan merokok, obesitas serta stress. Peran perawat dalam bekerjasama dengan pasien dan keluarga sangat dibutuhkan untuk mencegah komplikasi hipertensi seperti penyakit jantung, gagal ginjal, stroke dan lain-lain. Terapi non farmakologi dijadikan alternatif utama karena terapi farmakologi mempunyai efek samping yang kurang bagus dalam jangka panjang, seperti gangguan pada fungsi ginjal (Widyastuti et al., 2022).

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan melalui pengobatan farmakologi dan non farmakologis. Pengobatan dengan cara

farmakologis yaitu dengan meminum obat antihipertensi. Pengobatan non farmakologis dapat dikendalikan dengan memodifikasi gaya hidup, membatasi asupan natrium, diet rendah lemak, menurunkan berat badan yang berlebih, membatasi asupan kafein, menghindari alkohol, tidak merokok, beraktivitas olahraga (Herawati et al., 2021). Salah satu masalah utama keperawatan pada hipertensi yaitu nyeri akut, dengan dilakukan terapi non farmakologis pada penderita tekanan darah tinggi yaitu latihan slow deep breathing dengan mengatur pernafasan secara dalam dan lambat yang berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah (Yanti, 2016).

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta?

#### C. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### b. Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan mencakup aspek bio, psiko, sosio kultural dan spiritual pada pasien hipertensi

dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

- b. Mampu menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Mampu menentukan rencana keperawatan pada Klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### D. Manfaat Penulisan

Diharapkan mahasiswa mampu:

##### a. Manfaat teoritis:

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi tambahan terkait asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

##### b. Manfaat praktis

- a. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi serta informasi tambahan terkait kasus hipertensi.
- b. Bagi Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebagai tambahan sumber pedoman untuk tenaga kesehatan di Rumah sakit Swasta Daerah Yogyakarta terkait pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Memberikan informasi terhadap keluarga terkait penatalaksanaan hipertensi dirumah untuk menurunkan tekanan darah.

d. Bagi Peneliti lainnya

Dapat menjadi sumber informasi serta referensi bagi yang membaca dalam penyusunan proposal selanjutnya yang berhubungan dengan penyakit hipertensi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **A. Konsep Medis Hipertensi**

##### **1. Pengertian Hipertensi**

Hipertensi adalah kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal dengan tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Herawati et al., 2021). Hipertensi merupakan penyakit degeneratif disebabkan oleh tingginya laju peningkatan tekanan darah didalam pembuluh arteri, suatu kondisi yang berlangsung selama lebih dari satu periode, yang mengakibatkan penyempitan pada pembuluh darah arteri menyebabkan darah sulit mengalir (Yusuf et al., 2023).

##### **2. Anatomi & Fisiologi**

###### **a. Anatomi Jantung**

###### **1) Jantung**

Fungsi utama sistem kardiovaskuler yaitu mengalirkan darah yang kaya oksigen keseluruh tubuh. Jantung merupakan organ muskular yang berbentuk kerucut dan berongga. Memiliki ukuran panjang sekitar 10cm. Berat jantung sekitar 225g pada perempuan, dan 310 g pada laki-laki. Jantung berada didalam rongga thorax diruang antara paru dan lebih condong menghadap ke kiri lebih tepatnya didalam rongga dada bagian depan, dan terdiri dari sisi apeks dan basal. Apeks yang terletak